



Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto (*memakai helm proyek*), saat secara simbolis menata jaringan fiber optik di kawasan Balai Kota Jogja, Jumat (31/5). Harian Jogja/Struktur Khafid

► **PENATAAN INFRASTRUKTUR**

Tata Kabel Jadi Cara Pemkot Hamemayu Hayuning Bawana

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menata infrastruktur kabel jaringan telekomunikasi di beberapa ruas jalan di Kota Jogja. Bekerja sama dengan penyedia layanan provider dan teknologi telekomunikasi, Pemkot Jogja memindahkan kabel yang sebelumnya menggantung, diturunkan melalui sistem *ducting* atau menanam kabel.

Penurunan ini menyasar jaringan fiber optik di ruas Jalan Veteran, Jalan Gambiran, Jalan Cik di Tiro, Jalan Kenari, dan Jalan Ipda Tut Harsono. Sebelumnya, sistem yang sama sudah berlangsung di Jalan Jenderal Sudirman, kawasan Tugu Jogja, dan Kotabaru Jogja. Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto mengatakan penataan kabel dari yang menggantung di langit-langit, kemudian diturunkan di dalam tanah, sebagai cara memberikan keamanan dan estetika.

Semua ini, kata dia, demi keamanan agar masyarakat terhindar dari potensi kecelakaan akibat infrastruktur tersebut. Selain itu juga memberikan estetika untuk mendukung Kota Jogja sebagai rujukan tempat wisata. "Ngarasa

Dalem [Gubernur DIY Sri Sultan HB X] *ngendika* untuk *Hamemayu Hayuning Bawana*, mempercantik dunia dengan peran masing-masing, ini salah satu komitmen Pemkot Jogja agar Jogja semakin cantik dan estetik," kata Sugeng dalam *Seremonial Penataan Jaringan Fiber Optik* di Plaza Tugu, kompleks Balai Kota Jogja, Jumat (31/5).

Penataan ini sudah dan masing berlangsung di beberapa ruas jalan di Jogja. Saat ini hanya sisa tahap akhir dalam penataan kabel-kabel tersebut. Sugeng berharap ke depannya Jogja semakin bersih, cantik, dan *glowing*.

Sugeng juga berterima kasih dan mengapresiasi kerja sama dengan penyedia layanan provider dan teknologi komunikasi di Kota Jogja. Penyedia layanan tersebut yang mengurus penataan kabel fiber optik. "Pekerjaan rumah masih banyak, terima kasih dan semoga bisa terus bekerja sama, terutama penataan kawasan Sumbu Filosofi," katanya. "Semoga tetap meningkatkan akses teknologi informasi kepada masyarakat, memberi ruang kepada semua pelaku kegiatan usaha telekomunikasi untuk terus

berkembang."

Asisten Administrasi Umum Sekda Kota Jogja, Wasesa, mengatakan penataan jaringan fiber optik sesuai dengan Undang-Undang No. 36/1999 tentang Telekomunikasi, Perda DIY No. 9/2021 tentang Penataan dan Pengendalian Infrastruktur Pasif Telekomunikasi, serta Peraturan Wali Kota Jogja No.69/2023 tentang Penataan dan Pengendalian Infrastruktur Pasif Telekomunikasi. Penataan infrastruktur jaringan telekomunikasi dan informasi ini menjadi respons semakin berkembangnya era digital yang kemudian menambah penggunaan fiber optik di kawasan Kota Jogja. Kondisi tersebut membawa tantangan baru bagi estetika Kota Jogja serta keselamatan warganya.

"Penataan fiber optik diurus oleh lintas organisasi perangkat daerah. Tidak boleh diputuskan sendiri agar ada kepercayaan dan transparansi," kata Wasesa. "Penataan fiber optik akan terus dilaksanakan, untuk mendukung Jogja sebagai kota pariwisata, harapannya akan memberikan rasa aman dan nyaman pada masyarakat," katanya. (Struktur Khafid/)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005